



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK (CETR)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2019)**

SKRIPSI

Indah Tri Noviyanti

1602015051

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK (CETR)**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2019)**

SKRIPSI

Indah Tri Noviyanti

1602015051

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (CETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Tedaftar Di BEI Tahun 2014 - 2019)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta 24 Juni 2020

Yang Menyatakan,



TERAI
MPEL
NOPEA/F635605245
6000
RAAI BIDURUPAH

Indah Tri Noviyanti

160201505

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (CETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014 - 2019)**

NAMA : **INDAH TRI NOVIYANTI**

NIM : **1602015051**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019 / 2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Achmad Subaki, S.E., AK., M.M., CA., CPA.	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., M.M.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (CETR)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia Tahun 2014-2019)**

Yang disusun oleh :
Indah Tri Noviyanti
1602015051

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 25 Juli 2020

Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Achmad Subaki, S.E., Ak., M.M., CA., CPA.)

Anggota :



(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Tri Noviyanti
NIM : 1602015051
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Mmuhammadiyah Prof. DR.
HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (CETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2019)”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada 24 Juni 2020
Yang menyatakan



Indah Tri Noviyanti
1602015051

ABSTRAKSI

Indah Tri Noviyanti (1602015051)

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Cetr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2019).

Skripsi. *Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Modal, Penghindaran Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019).

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), intensitas modal (X3) dan penghindaran pajak (Y). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 6 (enam) perusahaan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2014-2019 melalui situs BEI (www.idx.co.id) dan (www.SahamOK.com). Data diolah dengan menggunakan excel dan aplikasi SPSS versi 23 yaitu menggunakan uji analisis akuntansi, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,653 > 0,05$, dan Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,247 hal ini berarti ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas modal menjelaskan 24,70% sedangkan sisanya 75,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berhubungan dengan penghindaran pajak seperti *leverage*, kepemilikan institusional, transaksi afiliasi dan menggunakan sample lebih banyak lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

ABSTRACTION

Indah Tri Noviyanti (1602015051)

The Effect of Company Size, Profitability, and Capital Intensity on Tax Avoidance (CETR) (Empirical Study of Manufacturing Companies in Basic and Chemical Industrial Sectors 2014 - 2019).

Thesis. Undergraduate Program in Accounting Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords: Company Size, Profitability, Capital Intensity, Tax Avoidance

This study aims to determine the effect of company size, profitability, and capital intensity on tax avoidance (empirical study of manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2019).

In this study the explanatory method was used. The variables in this study are company size (X1), profitability (X2), capital intensity (X3) and tax avoidance (Y). The population of this study is industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 6 (six) companies as samples.

Data collection techniques used in this study are secondary data that is tracking the financial statements of manufacturing companies in 2014-2019 through the IDX website (www.idx.co.id) and (www.SahamOK.com). Data were processed using Excel and SPSS application version 23 using accounting analysis test, descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test, hypothesis test and coefficient of determination analysis.

The results showed that partially company size variables had a significant positive effect on tax avoidance, this was evidenced by the significance value of $0.005 < 0.05$. Profitability has no significant effect on tax avoidance this is evidenced by the significance value of $0.653 > 0.05$, and the capital intensity has

a positive effect on tax avoidance this is evidenced by the significant value of $0.033 < 0.05$. F test results showed that simultaneously the size of the company size, profitability and capital intensity significantly influence tax avoidance with a significance value of $0.007 < 0.05$.

The ability of independent variables in explaining the dependent variable in this study can be seen in the value of Adjusted R Square of 0.247, this means that company size, profitability and capital intensity explain 24.70% while the remaining 75.3% can be explained by other variables not explained in the study this. The next researcher is expected to be able to add other independent variables related to tax avoidance such as leverage, institutional ownership, affiliate transactions and to use more samples to get more optimal results.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis serta menganugrahkan kemampuan berfikir sehingga penulis mampu menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019)”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sang utusan Allah SWT yang membawa risalah dan rahmat bagi alam semesta dan pemberi syafa’at bagi umatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan penulis, baik dalam kemampuan pengetahuan serta pengalaman penulis miliki. Hanya karena rahmat, karunia dan keridhaan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemauan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggan, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin Sanmiharja, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Strata I Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Achmad Subaki SE., Ak., MM., CA., CPA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Herwin Kurniawan, SE., MM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Saleh Y.A dan Ibunda Hindun yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, saran dan do'a serta terus memberikan dukungan dan bantuan secara moril dan materil selama menyelesaikan studi.
10. Kedua saudara kandung saya, yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama menyelesaikan studi ini.
11. Sahabat seprjuangan saya yaitu rana, nisaul, zahra, julianisa, risma, ricca, cut, hilyah, dan adinta yang selalu memberikan motivasi, saran dan do'a.

Akhir kata, semoga diberikan balasan yang baik oleh Allah SWT serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima Kasih.

Jakarta, 24 Juni 2020



Indah Tri Noviyanti
16020150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	9
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	9
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	37
2.2.1. <i>Perpajakan</i>	37
2.2.1.1. <i>Pengertian Pajak</i>	37
2.2.1.2. <i>Fungsi Pajak</i>	38
2.2.1.3. <i>Kedudukan Hukum Pajak</i>	38
2.2.1.4. <i>Jenis Pajak</i>	39

2.2.1.5. <i>Tata cara Pemungutan Pajak</i>	40
2.2.1.6. <i>Hambatan Pemungutan Pajak</i>	42
2.2.1.7. <i>Manajemen Pajak</i>	43
2.2.2. <i>Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)</i>	44
2.2.2.1. <i>Pengertian Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)</i>	44
2.2.2.2. <i>Strategi Penghindaran Pajak</i>	45
2.2.2.3. <i>Pengukuran Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)</i>	46
2.2.3 <i>Ukuran Perusahaan</i>	46
2.2.3.1 <i>Pengertian Ukuran Perusahaan</i>	46
2.2.3.2 <i>Klasifikasi Ukuran Perusahaan</i>	47
2.2.3.3 <i>Metode Pengukuran Ukuran Perusahaan</i>	51
2.2.4 <i>Profitabilitas</i>	52
2.2.4.1 <i>Pengertian Profitabilitas</i>	52
2.2.4.2 <i>Tujuan dan Manfaat Profitabilitas</i>	53
2.2.4.3 <i>Jenis-jenis Rasio Profitabilitas</i>	54
2.2.5 <i>Intensitas Modal (Capital Intensity)</i>	57
2.2.5.1 <i>Pengertian Intensitas Modal (Capital Intensity)</i>	57
2.2.5.2 <i>Pengukuran Intensitas Modal (Capital Intensity)</i>	58
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	58
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i>	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1 <i>Metode Penelitian</i>	62
3.2 <i>Operasional Variabel</i>	62
3.3 <i>Populasi dan Sampel</i>	65
3.4 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	67
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	67
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	67
3.5 <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	68
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	68
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	68
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	69

3.5.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	69
3.5.5	<i>Uji Hipotesis</i>	73
3.5.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R²)</i>	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	77
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	77
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	77
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan</i>	78
4.2	Hasil Pengolahan Data , Pembahasan dan Penyajian Data	81
4.2.1	Hasil Pengolahan Data	81
4.2.1.1	<i>Ukuran Perusahaan</i>	81
4.2.1.2	<i>Profitabilitas</i>	86
4.2.1.3	<i>Intensitas Modal</i>	91
4.2.1.4	<i>Penghindaran Pajak (CETR)</i>	96
4.2.2	Pembahasan	102
4.2.2.1	<i>Analisis Akuntansi</i>	102
4.2.2.2	<i>Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak</i>	102
4.2.2.3	<i>Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak</i>	108
4.2.2.4	<i>Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak</i> ...113	
4.2.2.5	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Modal dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak</i>	119
4.2.3	Analisis Statistik	121
4.2.3.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	121
4.2.3.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	122
4.2.3.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	124
4.2.3.1	<i>Uji Hipotesis</i>	130
4.2.4	Analisis Koefisien Determinasi	132
4.3	Interpretasi.....	133
Bab V Penutupan		
5.1	Kesimpulan	139
5.2	Saran-saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA142

LAMPIRAN

DAFTAR RIYAWAT HIDUP

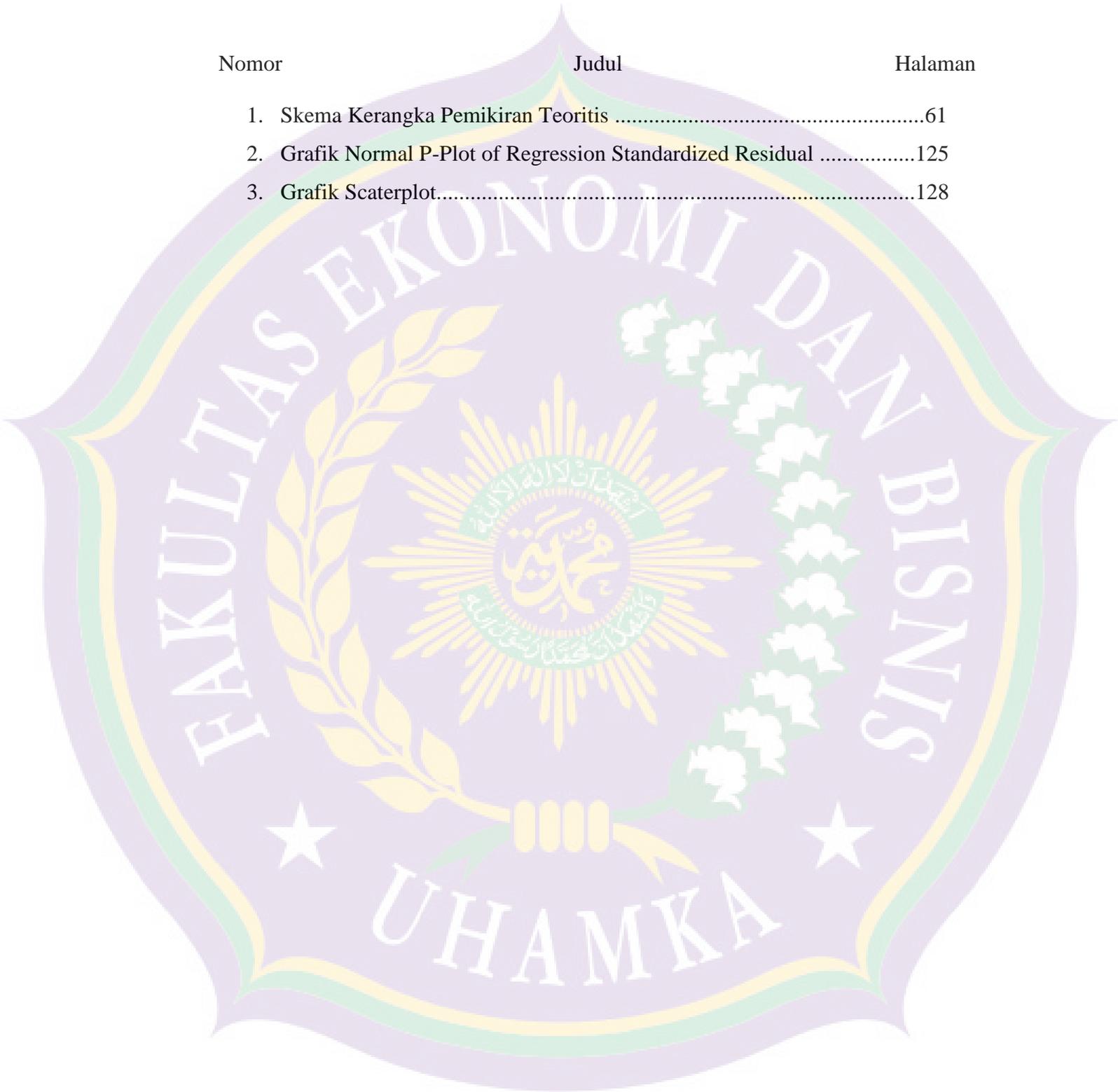


DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Realisasi Penerimaan Pajak (dalam triliun rupiah)	2
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
3.	Ukuran Perusahaan Berdasarkan Jumlah Karyawan	50
4.	Operasional Variabel.....	64
5.	Pemilihan Sampel	66
6.	Daftar Sampel Perusahaan	66
7.	Posisi Koefisien <i>Durbin Watson</i>	72
8.	Perhitungan Ukuran Perusahaan	82
9.	Perhitungan Profitabilitas.....	87
10.	Intensitas Modal	92
11.	Penghindaran Pajak.....	97
12.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (CETR)....	102
13.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	108
14.	Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak	113
15.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak	119
16.	Nilai Minimum, Maximum, Mean dan Standard Deviation	121
17.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	123
18.	Uji Normalitas	126
19.	Uji Multikolinieritas.....	127
20.	Uji Autokorelasi	129
21.	Uji t	130
22.	Uji Statistik F.....	132
23.	Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	132
24.	Hasl Pengujian Hipotesis.....	133

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	61
2.	Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual	125
3.	Grafik Scaterplot.....	128



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tahun 2019	1/30
2.	Laporan Keuangan PT Kedawang Setia Industrial Tahun 2019.....	3/30
3.	Laporan Keuangan PT Champion Pacifik Indonesia Tahun 2019.....	6/30
4.	Laporan Keuangan PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk	9/30
5.	Laporan Keuangan PT Indal Alumunium Industry Tbk	12/30
6.	Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	15/30
7.	Output SPSS Versi 23.0	18/30
8.	Tabel Durbin watsons	23/30
9.	Tabel Distribusi t.....	24/30
10.	Tabel distribusi F	25/30
11.	Surat Tugas	26/30
12.	Perubahan Judul Skripsi.....	27/30
13.	Lembar Konsultasi Skripsi.....	28/30
14.	Daftar Riwayat Hidup.....	30/30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang selalu berusaha meningkatkan pembangunan nasional untuk kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berkontribusi paling besar dalam membiayai pengeluaran negara terutama kegiatan pembangunan sarana dan prasarana. Untuk merealisasikan pembangunan dibutuhkan dana yang cukup banyak, dan ditopang melalui penerimaan pajak. Sehingga perencanaan pajak ini harus ditingkatkan secara optimal agar dapat mempercepat laju pertumbuhan dan perkembangan Indonesia.

Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan 1 Ayat (1) Menjelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang -undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan adanya penurunan tarif pajak.

Berdasarkan UU RI No. 36 tahun 2008, pemerintah telah menetapkan penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan tarif sebesar 28% yang berlaku pada 1 Januari 2009, kemudian tarif pajak tersebut diturunkan menjadi 25% mulai 1 Januari 2010. Dengan

adanya penurunan tarif pajak ini pemerintah berharap agar wajib pajak dapat patuh dalam membayar pajaknya. Tetapi sampai saat ini pengoptimalan pajak belumlah terealisasi, hal ini dibuktikan dalam realisasi APBN tahun 2018 yang menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak hanya mencapai Rp1.315,9 Triliun, hanya 92% dari jumlah penerimaan pajak yang ditargetkan pemerintah yaitu Rp1.424 Triliun. Berarti dapat disimpulkan sampai saat ini pemerintah belum bisa mencapai target penerimaan pajak yang telah ditetapkan walaupun sudah dilakukan adanya penurunan tarif pajak. Naik turunnya realisasi penerimaan pajak dalam APBN dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Realisasi Penerimaan Pajak (dalam triliun rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi penerimaan Pajak	Persentase (%) Pencapaian
2019	Rp1.577,6	Rp1.332,1	84,4%
2018	Rp1.424	Rp1.315,9	92,0%
2017	Rp1.283,6	Rp1.147,5	89,4%
2016	Rp1.539,2	Rp1.285	83,5%
2015	Rp1.489,3	Rp1.240,4	83,3%
2014	Rp1.246,1	Rp1.143,3	92,0%

Sumber : www.kemenkeu.go.id (data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa angka realisasi penerimaan pada sektor pajak cenderung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan yaitu sebesar 84,4% dimana penerimaan pajak yg diterima oleh pemerintah sebesar 1.332,1triliun dari yang di targetkan pemerintah yaitu sebesar 1.577,6 triliun hampir mencapai target

yang telah ditentukan pemerintah. Pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan yaitu sebesar 92% dimana penerimaan pajak yg diterima oleh pemerintah sebesar 1.315,9 triliun dari yang di targetkan pemerintah yaitu sebesar 1.424 triliun hampir mencapai target yang telah ditentukan pemerintah. Pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 dimana pada tahun 2017 angka realisasi penerimaan pajak cenderung lebih mendekati angka yang sudah ditargetkan pemerintah yaitu terealisasi sebesar 1.1475 Triliun dari yang ditargetkan sebesar 1.283,6 Triliun.

Selisih antara realisasi dengan target pada tahun 2017 cenderung lebih kecil dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016 juga mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 83.5% dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 83.3%. pada tahun 2015 angka realisasi pajak mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 83.3% dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 92% dimana angka yang sudah ditargetkan oleh pemerintah memiliki selisih yang cukup besar dibandingkan pada tahun 2014 itulah yang menyebabkan terjadinya penurunan. Sehingga dapat dikatakan penerimaan pajak selama 5 tahun tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini memperlihatkan bahwa harapan pemerintah akan peningkatan pencapaian penerimaan pajak yang terjadi tiap tahun belum dapat tercapai yang di sebabkan karena masih belum efektifnya kebijakan pemerintah.

Selain itu indonesia masih menganut sistem *self assesement* dalam sistem pemungutan pajaknya. hal lain yang menghambat upaya pengoptimalisasi pada sektor pajak dimana wajib pajak di beri kebebasan dala menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Penerapan sistem ini seperti

memberikan kesempatan bagi wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak dengan mengurangi jumlah pajak yang harus di bayar dengan menekan biaya perusahaan, termasuk didalamnya beban pajak. Selain itu adanya pandangan yang berbeda antara pemerintah dengan wajib pajak. Pajak dimata negara merupakan sumber pendapatan utama untuk membiayai kebutuhan rumah tangga negara, sedangkan pajak bagi perusahaan (wajib pajak) menganggap pajak sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih, sehingga banyak dari mereka yang menginginkan beban pajaknya dapat seminimal mungkin. Perbedaan kepentingan inilah yang membuat perusahaan atau wajib pajak mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Banyak strategi yang dilakukan dalam *tax planning* salah satunya adalah Penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut (Pohan, 2013: 14) dalam bukunya yang berjudul manajemen perpajakan startegi perencanaan pajak dan bisnis , menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* ini merupakan metode dan teknik yang digunakan dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri. Menurut (Purwanto, 2016) meskipun tidak semua tindakan merupakan pelanggaran akan tetapi, semakin banyak celah yang digunakan dan penghematan pajak yang dilakukan maka perusahaan akan dianggap agresif terhadap pajak.

Dalam pelaksanaannya *tax avoidance* merupakan salah satu tindakan legal yang tidak melanggar hukum tetapi disisi lain tidak diinginkan oleh pemerintah. Sehingga dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum kepada para pelaku tindakan *tax avoidance*. Dalam hal ini pelaku tindakan *tax aviodance* hanya memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa peraturan perpajakan yang ada masih kurang ketat dan memiliki celah-celah yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan tindakan *tax avoidance* untuk meminimalisir jumlah pajak terutang.

Berdasarkan sumber dari liputan6.com, tanggal 28 Maret 2016. Pada tahun 2016 Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) memberikan pernyataan bahwa sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh). Perusahaan asing itu menggunakan tiga modus utama agar bisa absen dari kewajiban membayar pajak di Indonesia. Direktur Jenderal Pajak, Ken Dwijugiasteady saat Konferensi Pers Pelantikan Pemeriksa Pajak mengungkapkan, DJP harus menelusuri lebih dalam perihal kebenaran hal itu. Terdapat sebanyak 2.000 perusahaan multinasional tidak memenuhi pajak PPh Badan 25 dan 29. Sementara pajak lainnya sudah memenuhi kewajiban.

Adapun beberapa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang dikutip dari <http://investor.id> yaitu terjadi pada Perusahaan PT. Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat kenaikan nilai utang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan jumlah utang bank jangka pendek mencapai

Rp 200 miliar sampai dengan Juni 2016, naik dari akhir Desember 2015 sebesar Rp48 miliar. Perusahaan dengan kode saham BOLT tersebut memanfaatkan modal yang didapat dari pinjaman ataupun hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan, kenaikan nilai hutang perusahaan dikarenakan perseroan menyiapkan setidaknya Rp 350 miliar belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga pertengahan tahun depan. sumber dana belanja modal berasal dari pinjaman perbankan senilai Rp 200 miliar dan sisanya akan diambil dari kas internal perusahaan. Perusahaan itu diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia. Namun, yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi sampai kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, tetapi dari segi permodalan perusahaan itu bergantung hidup pada utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban.

Fenomena lain dari *tax avoidance* yang terakhir dikutip dari autonetmagz.com. terjadi di perusahaan Suzuki Motor Corp pada tahun 2016. Suzuki Motor Corp baru-baru ini melakukan kasus penggelapan pajak dengan cara memanfaatkan bisnis balapan sepeda motor mereka untuk menggelapkan dana sebesar Rp 38,6 miliar untuk mengelabui pemerintah agar tidak dikenai pajak yang lebih tinggi. Di kasus itu dilaporkan bahwa Suzuki telah menghitung suku cadang sepeda motor balap belum terpakai sebagai biaya pengeluaran bukan

barang gudang. Atas kasus ini Suzuki dituntut membayar Rp 57,9 miliar untuk menebus pajak yang mereka bohongi beserta denda atas kesalahan yang mereka perbuat.

Kasus ini seakan mencoreng muka Suzuki untuk kedua kalinya apabila mengingat dosa lama Suzuki pada bulan Mei lalu dimana mereka sengaja menggunakan metode tes konsumsi BBM yang tidak sesuai agar produknya terlihat lebih irit BBM dibandingkan pabrikan lain.

Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian mengenai penghindaran pajak dan terdapat hasil yang berbeda beda. Adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian – penelitian terdahulu menjadi dasar peneliti melakukan penelitian ini, berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, *corporate governance*, Intensitas modal, Profitabilitas. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas modal.

Menurut (Dharma dan Ardiana, 2016) menyatakan bahwa semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Besar kecilnya aset juga memengaruhi jumlah produktifitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan terpengaruh. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki aset besar akan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya mengenai penghindaran pajak, diantaranya dilakukan oleh (Eliyana Susanti, 2018)

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hal ini mendukung penelitian Calvin Singly dan Imade (2015), Ida Ayu (2016), Tiara Riza (2017), dan Surya Darma dan Putu (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosy Amalia Rosyada (2018), Nurul Fatimah (2018), dan Yeye, Ratih, dan Nur Aini (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor ke dua yaitu Profitabilitas. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rido (2016), Yanuar, Havidh dan Yusriad (2017), dan Amina, Khairani dan Yustrika (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Danis Ardiansyah (2014) dan Aditya Nugraha dan Herculanus (2018) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor ketiga yaitu intensitas modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosy Amalia Rosyada (2018), Putri Ayu Seri (2017), dan Shinta Meilina (2017) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Kusuma Astuti (2018), Fatimatus Zahra (2017) dan Hendrik, Saifullah, dkk (2018) menyatakan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengembangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance*”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memperoleh beberapa identifikasi masalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)?
2. Apakah *profitabilitas (Return On Asset)* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari pembahasan dan sasaran penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dengan memproksikan total aset, Profitabilitas dengan memproksikan *Return On Asset (ROA)*, dan Intesitas Modal terhadap Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2019)”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).
3. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

1.3 Manfaat Penelitian

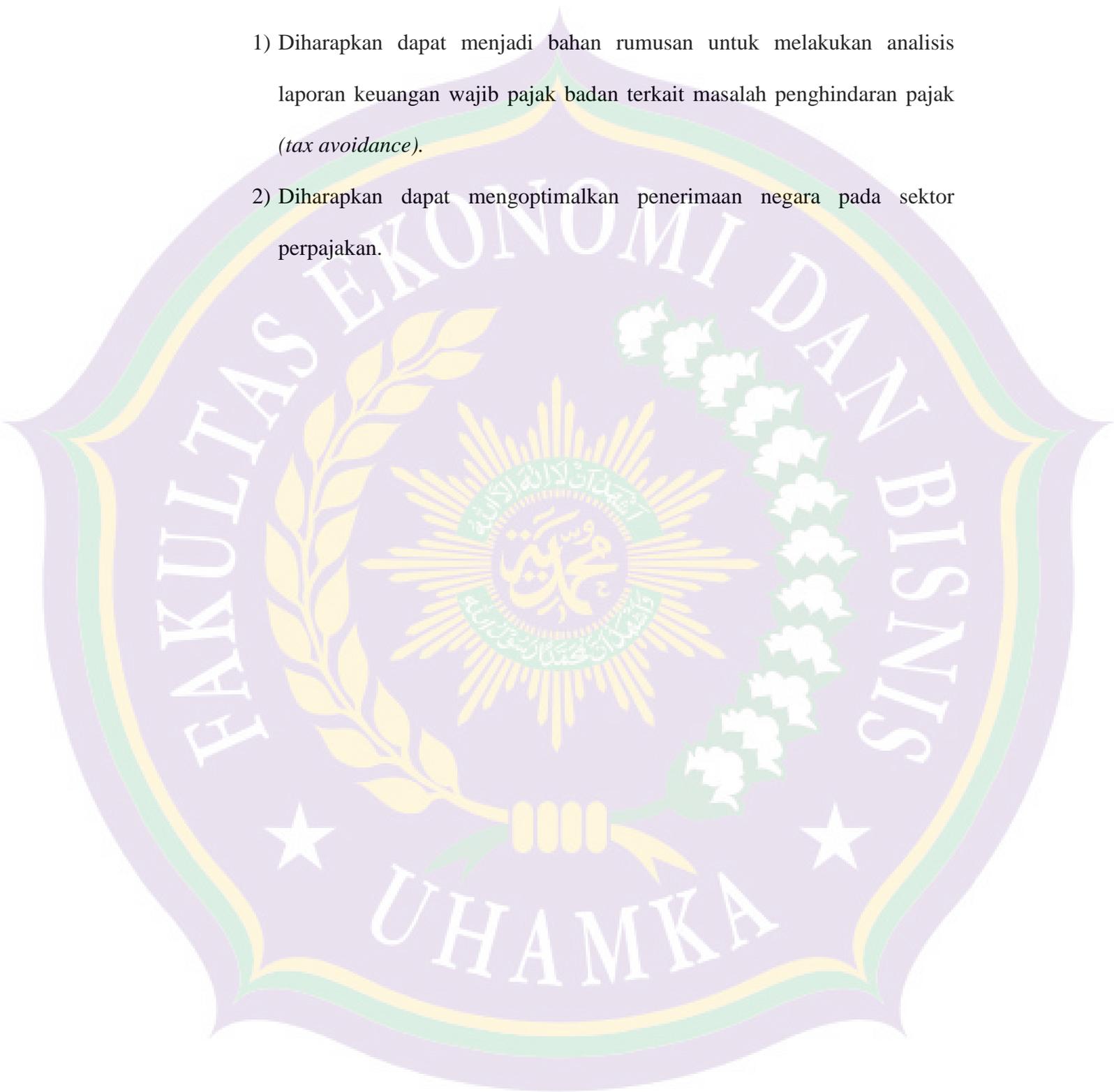
Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademis

Menjadi referensi bacaan dan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya tentang Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) sebagai suatu metode yang bersifat legal dalam praktek perpajakan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan rumusan untuk melakukan analisis laporan keuangan wajib pajak badan terkait masalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).
- 2) Diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan negara pada sektor perpajakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Chairani dan Yustika. (2017). *The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University.
- Andalia. (2018). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, *Sales Growth, Financial Distress*, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2014-2017). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Andriyanto, Hermawan Noor. (2015). Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Efficiency* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pohan, Cahiril Anwar. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Ardyansah, Danis. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). *Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1-17.
- Bestivano, Wildham. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pofitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Carvalho, L., & Costa, T. (2014). *Small and Medium Enterprises (SMEs) and Competitiveness: An Empirical Study*. *Journal of Management Studies*, 2(2), 88-9.

- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613.
- Dharma, I Made Surya, dan Putu Agus Ardiana. (2016). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 584-613. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Dharma, Surya dan Agus. (2016). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Bali: Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. (2015). "Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab". Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hendrik, Saifullah, Nurudin dan Faris. (2019). *The Influence Of Return On Assets, Leverage, Size, And Capital Intensity On Tax Avoidance*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hoi, Chun-Keung, and Qiang Wu. (2013). *Is Corporate Social Responsibility (CSR) Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities. in The Accounting Review*.
- Irawan, Yanuar, Havid dan Yusriati. (2018). Analisis atas Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Indonesia. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,.

- Kim, Jeong Ho and Chae Chang Im. (2017). *The Study On The Effect And Determinants Of Small - And Medium-Sized Entities Conducting Tax Avoidance. The Journal of Applied Business Research. Volume 33, Number 2.*
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2012). Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi 2016. Yogyakarta: Andi.
- Meilina Purwanti, Shinta dan Listya. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Tangerang: Universitas Pamulang.
- Mulyani, S. (2014). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012)”. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, 2(1)
- Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Ngadiman dan C. Puspitasari. (2014). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (tax avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. XVIII. 3.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* . Volume 1 Nomor 1 Januari 2013. Universitas Negeri Surabaya.
- Putri, S.E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, *return on asset (ROA)*, *leverage* dan intensitas modal terhadap tarif pajak efektif. *Jom FEKON*, Vol. 3, No.1, 1506-1519.
- Putri, Tiara Riza Falistiani. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus* Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridho, Muhammad. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rosyada, Rosy A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.

Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Determinasi *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 - 2014). Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA, 131-143.

Solihin, Ismail. (2014). "Pengantar Bisnis". Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suandy, Erly. (2011). Hukum Pajak. Edisi ke-5. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono (2017), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Susanti, Eliyani. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia 2012-2017). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Swingly, Calvin, dan I Made Sukartha. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015): 47-62.

Tantri, Francis. (2013). "Pengantar Bisnis". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. (2014). Pedoman Penyusunan Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

6 Tahun 1983
Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009.

Yahya, Fahmi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* 2012-2016). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

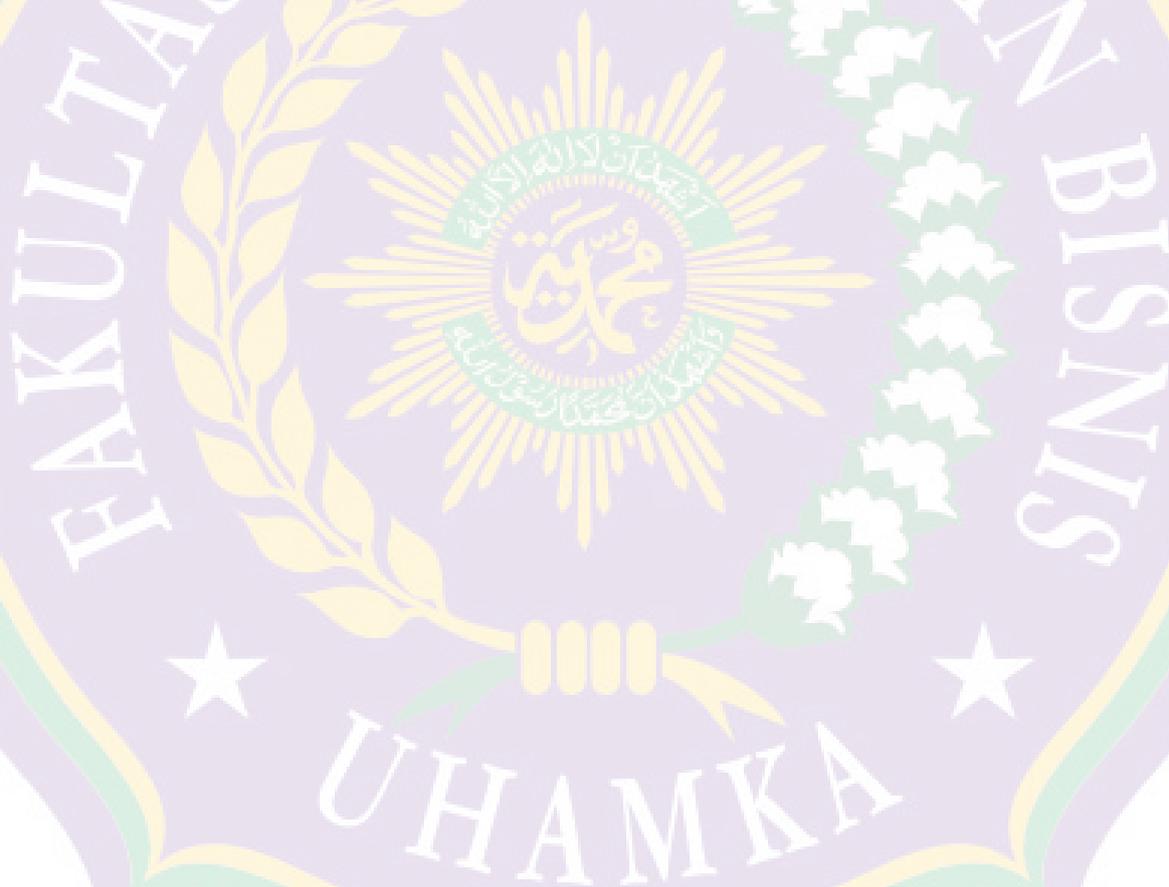
Yoehana (2013). Analisis Pengaruh *Corporate Social responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011).

Zahra, Fatimatus. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak. Jakarta: Univrsitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2469089/2000-perusahaan-asing-gelapkan-pajak-selama-10-tahun/>. Diakses 28 Maret 2016.

<https://investor.id/archive/garuda-metalindo-akuisisi-sister-company-rp-279-m/>. Diakses 09 Mei 2017.

<http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses 8 Juni 2020



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah tri Noviyanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 22 Agustus 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Alamat : Kp. Sidamukti Rt.05 Rw.04 No.87
 Sukamaju - Cilodong, Depok 16415
 No.Telepon/HP : 0895-6176-67910
 Pendidikan Formal :

1	Universitas Muhammadiyah	2016 - 2020
	Prof. DR. HAMKA	
2	SMK PGRI 2 Cibinong	2013 - 2016
3	SMP NEGERI 7 DEPOK	2010 - 2013
4	SD NEGERI SUKAMAJU 7 DEPOK	2004 - 2010

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sehingga dapat dipertanggungjawaban dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



Indah Tri Noviyanti